

Community Service and Donations to Al-Aisyah Orphanage & Orphans & the Poor

Pengabdian Masyarakat dan Donasi ke Panti Asuhan Yatim Piatu & Dhuafa Al-Aisyah

Ali Ridho¹⁾, Sabih¹⁾, Yupiter Yancik¹⁾, Ginar Farda Rufenti¹⁾, Muhammad Luqman Saiful Fikri²⁾, Yasya Khalif Perdana Saleh²⁾, Agastyasa Gheamarta³⁾, Lintang Dian Artanti³⁾

¹Program Studi Manajemen, Universitas Global Jakarta, Depok, Jl. Boulevard Grand Depok City, Tirtajaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat 16412

²Program Studi Teknik Mesin, Universitas Global Jakarta, Depok, Jl. Boulevard Grand Depok City, Tirtajaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat 16412

³Program Studi Teknik Sipil, Universitas Global Jakarta, Depok, Jl. Boulevard Grand Depok City, Tirtajaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat 16412

 Email korespondensi: luqmanfikri@jgu.ac.id

Abstract

Community service activities are a tangible manifestation of the role of students in fostering social awareness and concern for others. The Al Amin Campus Da'wah Institute carried out social activities and donations at the Al Aisyah Orphanage and Home for the Poor with the theme "Socially Intelligent and Caring for Others." The purpose of this activity was to shape the character of students to be empathetic and to help ease the burden on the children in the orphanage through moral and material assistance. The implementation methods included fundraising, motivational counseling, and direct donation delivery. The results of the activity showed high student participation and a positive impact felt by the orphanage, both in terms of basic needs and the psychological motivation of the children. This activity was the first step in building sustainable collaboration between the campus and the surrounding community.

Keywords: *community service, students, donations, orphanages, social awareness*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud nyata peran mahasiswa dalam menumbuhkan kesadaran sosial dan kepedulian terhadap sesama. Lembaga Dakwah Kampus Al Amin melaksanakan kegiatan sosial dan donasi di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Al Aisyah dengan mengusung tema "Cerdas Sosial dan Peduli Sesama." Tujuan kegiatan ini adalah untuk membentuk karakter mahasiswa yang empatik serta membantu meringankan beban anak-anak panti melalui bantuan moral dan material. Metode pelaksanaan meliputi penggalangan dana, penyuluhan motivasi, dan penyerahan donasi secara langsung. Hasil kegiatan menunjukkan tingginya partisipasi mahasiswa dan dampak positif yang dirasakan oleh pihak panti, baik dari sisi kebutuhan dasar maupun motivasi psikologis anak-anak. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membangun kolaborasi berkelanjutan antara kampus dan masyarakat sekitar.

Kata kunci: *pengabdian masyarakat, mahasiswa, donasi, panti asuhan, kepedulian sosial*

1. PENDAHULUAN

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) merupakan salah satu elemen strategis dalam pembinaan mahasiswa agar memiliki pemahaman Islam yang komprehensif, moderat, serta relevan dengan konteks kekinian. Seiring meningkatnya kompleksitas persoalan generasi muda, dakwah kampus dituntut tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga mampu menghadirkan solusi nyata atas problem sosial seperti individualisme, krisis moral, serta ancaman paham radikal dan sekularisme. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan dakwah kampus cenderung memiliki tingkat kepedulian sosial dan spiritualitas yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang tidak terlibat (Azraf A, 2025; Chandra

Gunawan, 2024) Hal ini memperlihatkan urgensi peran LDK dalam membentuk karakter generasi muda muslim.

Namun, dalam praktiknya LDK sering menghadapi kendala berupa keterbatasan sumber daya, minimnya inovasi metode dakwah, serta kurangnya jaringan kolaborasi antar lembaga. Kondisi tersebut mengakibatkan variasi mutu pembinaan mahasiswa di berbagai kampus. Di sisi lain, peluang kolaborasi terbuka lebar mengingat adanya kesamaan visi dakwah, nilai ta'awun (tolong-menolong), serta kebutuhan saling belajar dari praktik terbaik (*best practices*) yang sudah ada (Sagala & Mutiawati, 2024)

LDK Al-Amin, yang berlokasi di Universitas JGU, menyadari pentingnya membangun sinergi dengan LDK lain melalui kegiatan pengabdian masyarakat dan donasi bertema "*Cerdas Sosial, Peduli Sesama.*" Berdasarkan data keanggotaan, LDK Al-Amin menaungi ±120 mahasiswa aktif yang mayoritas berasal dari kalangan menengah dengan latar belakang sosial ekonomi heterogen. Karakteristik mahasiswa ini memperlihatkan adanya potensi besar dalam penguatan kapasitas intelektual dan spiritual, tetapi juga rentan terhadap pengaruh negatif jika tidak dibina dengan baik.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di wilayah sekitar kampus yang memiliki karakteristik sosial masyarakat urban semi-peri-urban, dengan tingkat kepedulian sosial yang beragam dan tantangan ekonomi yang relatif tinggi. Kondisi ini sekaligus membuka peluang bagi mahasiswa untuk terjun langsung memahami problem sosial masyarakat, sekaligus mengaplikasikan nilai-nilai Islam yang inklusif, edukatif, dan solutif.

Permasalahan utama yang diidentifikasi dalam kegiatan ini adalah:

1. Keterbatasan inovasi metode dakwah kampus yang dapat menjawab kebutuhan mahasiswa era digital.
2. Minimnya ruang kolaborasi antar LDK sehingga pengalaman dan strategi tidak dapat disinergikan secara optimal.
3. Rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam program sosial yang berdampak langsung pada Masyarakat (Almasdan & Mailin, 2024)

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Menjadi wadah pertukaran ide, pengalaman, dan strategi dakwah antar LDK.
2. Meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa melalui kegiatan donasi dan pengabdian masyarakat.
3. Mengembangkan model dakwah kampus yang efektif, inovatif, serta relevan dengan tantangan era digital dan kebutuhan masyarakat sekitar (Chandra Gunawan, 2024)

Secara konseptual, kegiatan ini berlandaskan teori *social learning* yang menekankan pentingnya pembelajaran melalui interaksi sosial, serta prinsip *service learning* yang mengintegrasikan aktivitas akademik dengan pengabdian masyarakat. Praktik serupa pernah dilakukan oleh LDK di berbagai kampus besar di Indonesia, yang menunjukkan efektivitas kolaborasi dalam meningkatkan kualitas pembinaan mahasiswa. Oleh karena itu, program ini tidak hanya menjadi bentuk hilirisasi penelitian tentang dakwah kampus, tetapi juga diharapkan memperkuat jaringan antar-LDK sebagai garda terdepan pembinaan mahasiswa muslim.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *service learning* yang memadukan aktivitas sosial dengan proses pembelajaran interaktif.(Wijayanto et al., 2023) Sasaran kegiatan adalah masyarakat sekitar kampus yang terdiri atas keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah, serta anak-anak usia sekolah dasar yang membutuhkan dukungan Pendidikan (Panca Juniawan et al., 2025)

Metode pelaksanaan dibagi menjadi dua bentuk utama. Pertama, penyaluran donasi berupa pakaian layak pakai, bahan pangan, dan bahan ajar seperti buku bacaan. Kegiatan donasi ini bertujuan memenuhi kebutuhan dasar sekaligus meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber belajar. Kedua, penyelenggaraan kegiatan belajar interaktif bagi anak-anak melalui metode *edutainment*, yaitu menggabungkan penyampaian materi dengan permainan edukatif. Pendekatan ini dipilih untuk menumbuhkan motivasi belajar, memperkuat aspek kognitif, serta membangun karakter kebersamaan (Rodiyah et al., 2025)

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, digunakan beberapa indikator. Pada aspek sosial, keberhasilan diukur melalui tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan (jumlah penerima manfaat dan kehadiran peserta). Pada aspek sikap, indikator keberhasilan dilihat dari respon dan keterlibatan anak-anak selama proses pembelajaran

Dengan metode ini, kegiatan pengabdian diharapkan mampu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa, serta memperkuat hubungan antara lembaga dakwah kampus dan lingkungan sekitar (Cahya Adityansyah et al., 2025)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema “*Cerdas Sosial, Peduli Sesama*” yang dilaksanakan oleh LDK Al-Amin menghasilkan beberapa capaian yang relevan dengan tujuan yang ditetapkan. Secara umum, kegiatan berjalan sesuai rencana dan mendapatkan partisipasi yang baik dari masyarakat sasaran maupun mahasiswa yang terlibat.

1. Peningkatan Keimanan dan Ketakwaan

Melalui kegiatan belajar interaktif serta penyaluran donasi, mahasiswa maupun masyarakat penerima manfaat menunjukkan peningkatan kesadaran spiritual. Hal ini tampak dari keterlibatan mahasiswa dalam memimpin doa bersama, diskusi ringan terkait nilai-nilai Islam, serta refleksi singkat setelah kegiatan. Secara kualitatif, antusiasme peserta dalam mengikuti sesi belajar mengajar bersama dan games edukatif bernuansa Islami menjadi indikator keberhasilan. Meskipun tidak dilakukan pengukuran kuantitatif secara formal, perubahan sikap peserta yang lebih menghargai nilai religius dapat dijadikan parameter pencapaian.(Nanda Puspitararas et al., 2022; Stella Rose Que, 2025)

2. Mempererat Ukhuwah Islamiyah dan Persaudaraan

Kegiatan ini berhasil mempertemukan berbagai pihak, baik dari kalangan mahasiswa, dosen pembina, hingga masyarakat sekitar. Interaksi yang terjalin selama penyaluran donasi dan kegiatan belajar anak-anak memperlihatkan meningkatnya rasa kebersamaan. Jumlah partisipasi yang cukup tinggi, yakni sekitar 29 mahasiswa relawan dan 15 penerima manfaat,

menjadi indikator kuantitatif keberhasilan. Selain itu, suasana kebersamaan yang tercermin dari kerja sama tim dalam menyalurkan bantuan menjadi kelebihan kegiatan ini (Aziz et al., 2022)

3. Peningkatan Pemahaman Agama dan Nilai Sosial

Sesi pembelajaran interaktif dengan metode *edutainment* memberikan dampak positif terhadap pemahaman agama anak-anak. Dari hasil observasi, sebagian besar anak mampu menjawab pertanyaan dasar seputar sambungan ayat – ayat Al-Qur'an yang disampaikan melalui permainan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman keagamaan meskipun pada level sederhana. Selain itu, kegiatan ini mempererat silaturahmi antar anggota masyarakat, mahasiswa, serta pemerhati. Respon positif masyarakat berupa apresiasi lisan serta keterlibatan aktif selama kegiatan menjadi indikator keberhasilan lain yang dapat dicatat (Jamil et al., 2023)

Kelebihan dan Keterbatasan

Kegiatan ini memiliki kelebihan pada aspek partisipasi tinggi, metode pembelajaran yang inovatif, serta dukungan logistik yang cukup memadai. Namun, keterbatasan tetap ada, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan sehingga tidak semua materi dapat disampaikan secara mendalam, serta keterbatasan jumlah instrumen evaluasi yang membuat pengukuran hasil lebih bersifat kualitatif daripada kuantitatif.

Potensi Pengembangan

Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan menjadi program berkelanjutan dengan evaluasi lebih terukur, misalnya melalui penyusunan modul pembelajaran, pemberian kuesioner pra-pasca kegiatan, atau kolaborasi lintas LDK yang lebih luas. Dengan demikian, dampak kegiatan tidak hanya berhenti pada sekali pelaksanaan, tetapi berkembang menjadi program pengabdian jangka panjang yang berkelanjutan dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat.



(a)



(b)

Gambar 1. Pemaparan Materi dengan tema Cerdas soial dan peduli sesame.

Gambar 1 pemaparan materi cerdas sosial dan peduli sesama, materi tersebut bertujuan memberikan pemahaman yang lebih untuk mahasiswa dan anak asuh panti asuhan agar selalu meningkatkan kepedulian sosial, sehingga dapat menjadi pribadi yang bermanfaat. Gambar 2 menunjukkan foto bersama panitia dengan pihak panti asuhan yatim piyatu dan dhuafa' al aisyiah.



Gambar 2. (a) Foto bersama panitia dan pihak panti asuhan (b) panitia pelaksana pengabdian Masyarakat

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Donasi ke Panti Asuhan Yatim Piatu & Dhuafa Al-Aisyah dengan tema Cerdas Sosial Peduli Sesama memberikan makna yang sangat mendalam, tidak hanya bagi anak-anak yatim piatu dan dhuafa, tetapi juga bagi para donatur, relawan, dan seluruh pihak yang terlibat. Kegiatan ini menjadi sarana nyata untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya berbagi, memperkuat ikatan persaudaraan, serta menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari sisi peningkatan keimanan dan ketakwaan, kegiatan ini mengingatkan kita bahwa harta dan rezeki yang dimiliki hanyalah titipan Allah SWT. Dengan menyisihkan sebagian untuk anak-anak yatim dan dhuafa, kita diajak untuk lebih bersyukur dan senantiasa dekat kepada Allah. Rasa empati yang muncul dalam kegiatan sosial ini merupakan salah satu wujud nyata dari ketakwaan, karena peduli terhadap sesama adalah bagian dari ibadah sosial yang sangat dianjurkan dalam Islam.

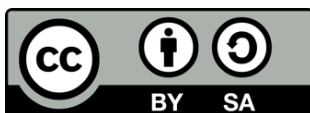
Dari aspek mempererat ukhuwah Islamiyah dan persaudaraan, kegiatan ini memperlihatkan betapa pentingnya kebersamaan dalam Islam. Kehadiran relawan, masyarakat, dan donatur memberikan suasana persaudaraan yang erat, tanpa membedakan latar belakang. Interaksi yang terjalin antara anak-anak panti asuhan dan masyarakat menumbuhkan rasa saling menghargai, saling mendukung, dan memperkuat solidaritas. Nilai ukhuwah ini menjadi fondasi penting dalam menjaga keharmonisan sosial dan keberlangsungan kehidupan bermasyarakat.

Selanjutnya, dari segi peningkatan pemahaman agama dan nilai sosial, kegiatan ini tidak hanya berhenti pada donasi materi, tetapi juga menanamkan pelajaran moral bahwa kepedulian sosial adalah bagian dari ajaran agama. Anak-anak yatim dan dhuafa belajar tentang pentingnya bersyukur, sedangkan para pemberi bantuan memahami makna ikhlas, sabar, dan rendah hati. Nilai sosial seperti gotong royong, saling menolong, dan peduli terhadap sesama semakin hidup dalam masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat dan donasi ini dapat disimpulkan sebagai upaya yang tidak hanya memberi manfaat secara material, tetapi juga spiritual, sosial, dan emosional. Melalui tema Cerdas Sosial Peduli Sesama, kita diajak untuk terus meningkatkan keimanan dan ketakwaan, mempererat ukhuwah Islamiyah, serta memperdalam pemahaman agama dan nilai-nilai sosial, sehingga tercipta masyarakat yang harmonis, penuh kasih sayang, dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasdan, N., & Mailin. (2024). Strategi Dakwah LDK-PAB dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat Kota Pematang Siantar. *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(2), 338–349. <https://doi.org/10.54396/qlb.v5i2.1577>
- Azraf A, A. A. Q. (2025). *Hujjah: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam Peran Lembaga Dakwah Forum Komunikasi Mahasiswa Islam (Ldk-Fkmi) Dalam Pengelolaan Dakwah Di Kampus*. 9(1), 2775–1775.
- Cahya Adityansyah, D., Faizah Wulandari, N., Fadillah, M., Aisyi Siroj, R., Santiasih, P., & Sofyan, A. (2025). *Pemberdayaan Mahasiswa untuk Atasi Masalah Sosial di Komunitas melalui BMT Syahida UIN*. 5(3). <https://doi.org/10.59818/jpm>
- Chandra Gunawan. (2024). *Nilai nilai dakwah pada lembaga dakwah kampus*.
- Jamil, S., Irawati, I., Taabudilah, M. H., & Haryadi, R. N. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kesadaran Sosial dan Kemanusiaan. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(2), 35–38. <https://doi.org/10.62070/kaipi.v1i2.32>
- Aziz, S., Wulandari, D., Hafsah, H., & Tri Dharma Pekanbaru, A. (2022). *Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Mempererat Ukhuwah Islamiyah dengan Silaturahmi (Mahasiswa dan Alumni AMIK Tri Dharma Pekanbaru)*. 1(2). <https://syadani.onlinelibrary.id/>
- Panca Juniawan, F., Yuny Sylfania, D., & Kunci, K. (2025). *Implementasi Service Learning pada Pelatihan Teknologi Informasi di LKSA Ruth*. <https://doi.org/10.70404/orahua.v2i02.118>
- Stella Rose Que, S. A. N. F. F. N. (2025). Stella Rose Que, Ngabubuteach: Membangun Kepedulian Sosial dan Kemampuan Bahasa Inggris. *Gaba-Gaba: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dalam Bidang Bahasa dan Sen*.
- Nanda Puspitararas, D., Bahrul Ilmi, F., Haqqania, S., & Nurfarida, S. (2022). *DARMA SABHA CENDEKIA Kegiatan KMFEB Foundation 2022: Pendampingan Belajar, Donasi Buku, Lomba Cipta Baca Puisi dan Storytelling, Talkshow*. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/dsc/article/view/9281>
- Rodiyah, Nurenzia, E., Ramadhan, A., Ramadhan, M. H., & Khodriansyah, N. (2025). *Pemanfaatan Donasi Pakaian Layak Pakai untuk Pendanaan Pasar Murah sebagai Inovasi Program KKN di LAZISMU Bengkulu*. <https://siducat.org/index.php/menyala>
- Sagala, R. S. A., & Mutiawati. (2024). Analisis Manajemen Dakwah Lembaga Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Ar-Rahman Universitas Negeri Medan. *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(1), 142–156. <https://doi.org/10.54396/qlb.v5i1.1234>
- Wijayanto, A., Izzah Zen Syukri, A., Firstalenda Susgaleni, Mp., Abdul Khamid, Mp., Eko Saputro, Mp., Binti Maunah, H., & Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU, Mp. (2023). *Pengantar Gelora Support System Pada Literasi, Budaya Dan Teknologi*. www.akademiapustaka.com



Journal of Global Community Service and Innovation (JGCSI) is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).